

Metode Budgeting 50-30-20

Yan Christin Br Sembiring¹, Joana L. Saragih²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Santo Thomas

email: yanchristin11@gmail.com, saragihjoana@gmail.com

Abstrak

Budget 50-30-20 adalah metode mengalokasikan dana ke dalam 3 aspek penting, yaitu kebutuhan pokok, keinginan pribadi, dan tabungan. Metode pembagian ini dipopulerkan oleh Senator Amerika Serikat Elizabeth Warren dalam bukunya yang berjudul *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*. Secara perhitungan, metode ini mengalokasikan dana sebesar 50% untuk kebutuhan pokok, 30% untuk keinginan pribadi, dan 20% sebagai dana tabungan atau investasi. Dengan mengetahui proporsi pendapatan dan pengeluaran, Anda dapat mempermudah untuk *stay on budget*. Contohnya, tidak akan ada kasus telat bayar biaya sewa tempat tinggal karena dananya tanpa sengaja terpakai waktu *travelling*, hal ini dikarenakan keduanya menggunakan alokasi dana dari kategori yang berbeda. Metode ini bisa membantu Anda, terutama yang memiliki banyak sumber pemasukan dan juga pengeluaran. Kategorisasi bisa mempermudah karena Anda bisa fokus mengatur masing-masing jenis pengeluaran satu per satu. Penyuluhan ini bertujuan untuk membantu para peserta menyadari akan pentingnya mengelola keuangan sejak dini dan membantu para peserta mengelola keuangan dengan metode *budgeting 50-30-20*. Metode ini sangat mudah digunakan dan bersifat fleksibel dan dibutuhkan saat ini oleh para pemuda yang ingin mengelola keuangannya dengan lebih baik sehingga terpenuhi kebutuhan pokok, keinginan, dan investasi dengan alokasi yang tepat.

Kata Kunci: *Budgeting*, Kebutuhan, Keinginan, Investasi

Abstract

Budget 50-30-20 is a method of allocating funds into 3 important aspects, namely basic needs, personal desires, and savings. This distribution method was popularized by United States Senator Elizabeth Warren in her book entitled All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan. According to calculations, this method allocates 50% of funds for basic needs, 30% for personal desires, and 20% as savings or investment funds. By knowing the proportion of income and expenses, you can make it easier to stay on budget. For example, there will be no cases of late payment of rental fees because the funds were accidentally used up while traveling, this is because both use fund allocations from different categories. This method can help you, especially those who have many sources of income and expenses. Categorization can make things easier because you can focus on managing each type of expense one by one. This counseling aims to help participants realize the importance of managing finances from an early age and help participants manage finances using the 50-30-20 budgeting method. This method is very easy to use and flexible and is needed now by young people who want to manage their finances better so that their basic needs, desires and investments are met with the right allocation.

Keywords: *Budgeting, Needs, Desires, and Investment*

PENDAHULUAN

Memiliki penghasilan yang besar mungkin hampir menjadi impian setiap orang. Apalagi dengan berbagai kebutuhan yang terus meningkat, sementara jika pendapatan justru tidak bertambah sesuai dengan yang diharapkan maka bisa menimbulkan masalah keuangan.

Namun bagi Anda yang mungkin belum memiliki pendapatan yang cukup tak perlu berkecil hati, karena kita bisa menyikapinya dengan mengatur keuangan sebaik mungkin. Anda perlu cermat mengatur gaji bulanan agar tidak tergoda berhutang, apalagi untuk kebutuhan sekunder yang kurang penting. Sebenarnya besar atau kecilnya gaji tidak menjamin kebahagiaan seseorang dan tercukupinya segala kebutuhan hidupnya. Persoalan utama ada pada bagaimana Anda mampu bersyukur dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin. Karena ada orang yang gajinya ratusan juta setiap bulan, namun tetap saja masih mengeluh kurang.

Sebagai anak muda, saat ini kita diajak untuk bisa mengelola keuangan dengan bijak. Mengatur pengeluaran bukan perkara mudah, bagi anak muda yang masih *single*, pembelian impulsif dan hobi nongkrong juga bisa membuat dana makin susah diatur. Dengan metode 50-30-20, Anda memang masih harus tetap mengatur anggaran. Akan tetapi, setidaknya Anda bisa punya gambaran umum tentang keadaan keuangan Anda dan tidak khawatir alokasi yang tidak berimbang.

Dengan mengetahui proporsi pendapatan dan pengeluaran, Anda dapat mempermudah untuk *stay on budget*. Contohnya, tidak akan ada kasus telat bayar biaya sewa tempat tinggal karena dananya tanpa sengaja terpakai waktu *travelling*, hal ini dikarenakan keduanya menggunakan alokasi dana dari kategori yang berbeda. Metode ini bisa membantu Anda, terutama yang memiliki banyak sumber pemasukan dan juga pengeluaran. Kategorisasi bisa mempermudah karena Anda bisa fokus mengatur masing-masing jenis pengeluaran satu per satu. Dapat diaktakan bahwa metode ini bukan metode sembarangan karena hasil riset sepanjang 20 tahun oleh salah satu Senator Amerika Serikat.

Akan tetapi, tentu saja cara *budgeting* ini tergantung situasi dan kondisi masing-masing. Misalnya, untuk sebagian orang, kategorisasi luas seperti ini memang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan keuangan, tetapi untuk sebagian orang lainnya, kategori yang kurang spesifik justru menutup jalan untuk mereka memperbaiki kebiasaan buruk pengeluarannya.

PERMATA GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Pasar 2 Titi Rante Medan yang berada di bawah naungan GBKP Pasar 2 Titi Rante Medan merupakan wadah pelayanan anak muda di lingkungan Pasar 2 Titi Rante Medan dan sekitarnya. Anggota PERMATA terdiri dari siswa/i, mahasiswa/i, *fresh graduate*, dan karyawan swasta. Didorong oleh keinginan berbagi pengetahuan tentang metode *budgeting* 50-30-20 menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Proses pengelolaan keuangan diawali dengan mengetahui alokasi penghasilan dengan 3 kategori besar, mengetahui manfaat dari metode *budgeting* 50-30-20, hingga mampu mengelola keuangan dengan bijak.

Ciri-ciri investasi bodong yang perlu diketahui dan diwaspadai adalah jika investasi yang ditawarkan memberikan iming-iming keuntungan besar dengan risiko minim, perusahaan dan produk investasi tidak jelas, mendapat keuntungan dalam waktu singkat, tidak ada keterangan lembaga pengawas keuangan, dan kita sebagai calon investor diminta untuk mencari nasabah atau investor baru.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Pemberi penyuluhan pernah menjadi anggota sejak tahun 2005, dan pernah menjadi pengurus sejak tahun 2007, dengan beranggotakan lebih dari 70 orang dengan berbagai kegiatan kepemudaan. Anggota organisasi kepemudaan ini kebanyakan merupakan mahasiswa dan karyawan swasta. Sebagai anak muda diharapkan dapat mengelola keuangan dengan bijak baik untuk pribadi maupun keluarganya dengan mengetahui proporsi kebutuhan, keinginan,

dan investasi. Pemuda sebagai generasi pembaharu bangsa maupun gereja yang sedang mempersiapkan diri untuk masa depannya perlu dibekali dengan ilmu akuntansi yang bisa juga dikaitkan dengan manajemen keuangan. Didorong oleh keinginan berbagi pengetahuan tentang metode *budgeting* 50-30-20 menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

Penyuluh meminta persetujuan dari ketua organisasi kepemudaan ini, sekaligus penyesuaian tanggal penyuluhan. Dari hasil pembicaraan disepakati bahwa penyuluhan akan dilakukan pada tanggal 22-23 Juli 2023, pukul 20.00 WIB. Acara penyuluhan dibagi menjadi tiga sesi sebagai berikut:

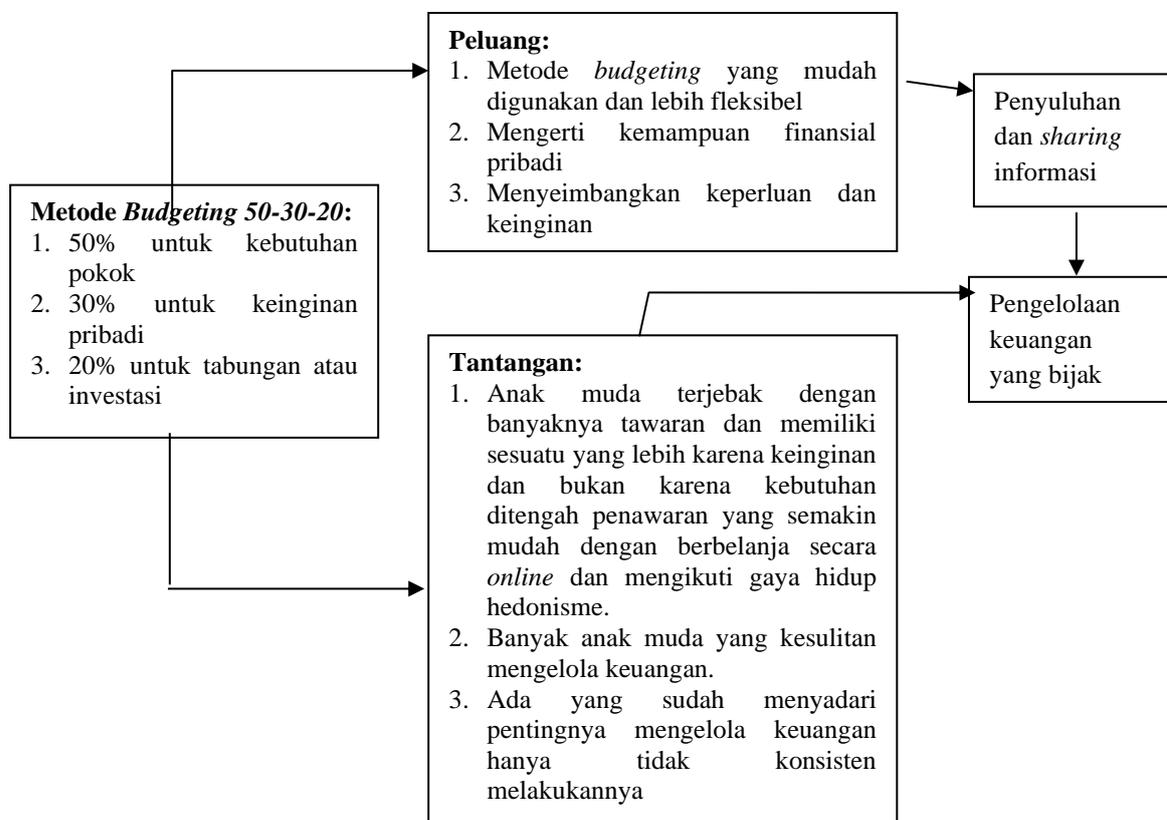
1. Sesi I, penyampaian penjelasan tentang metode *budgeting* 50-30-20.
2. Sesi II, masing-masing peserta ceramah melakukan tanya-jawab dengan penceramah.
3. Sesi III, penyuluh memberikan penjelasan tentang metode *budgeting* 50-30-20 hingga manfaat dan contoh perhitungan kepada masing-masing peserta ceramah.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Urutan metode kegiatan antara lain:

1. Memberikan penjelasan tentang metode *budgeting* 50-30-20, menjelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan, menjelaskan manfaat metode tersebut, dan contoh perhitungannya.
2. Masing-masing anggota membuat klasifikasi kategori alokasi yang tepat dan membuat perhitungan dari penghasilannya.
3. Membentuk diskusi tanya jawab langkah-langkah yang dapat dilakukan, kegagalan maupun kendala yang dihadapi bagi yang sudah sadar dan mencoba membuat perhitungan dengan metode tersebut.
4. Penyuluh memberikan masukan bagi para peserta.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah:

1. Anggota PERMATA dapat mengenal dan memahami konsep pengelolaan keuangan dengan metode *budgeting* 50-30-20
2. Anggota PERMATA dapat mengetahui manfaat dan cara perhitungan metode *budgeting* 50-30-20.
3. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Pemberian Materi Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dengan Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Para peserta mampu menyerap apa yang disampaikan oleh penyuluh, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.
2. Dapat membantu anggota PERMATA dalam mengetahui manfaat dan cara perhitungan dengan salah satu metode *budgeting*.
3. Dapat membantu PERMATA memahami konsep tentang mengelola keuangan dengan metode *budgeting* 50-30-20.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2022-06-17/agar-tak-boros-ini-cara-aturn-keuangan-dengan-metode-50-30-20>
- [2] <https://www.manulife.co.id/id/artikel/metode-budgeting-50-30-20-untuk-pengelolaan-keuangan.html>
- [3] <https://money.kompas.com/read/2021/07/12/113800226/cara-mudah-mengatur-keuangan-coba-metode-50-30-20>
- [4] <https://finansial.bisnis.com/read/20210517/55/1394485/cara-mengatur-keuangan-pakai-metode-502030>
- [5] <https://glints.com/id/lowongan/budget-50-30-20/>